

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan, atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2024).

Rambut merupakan bagian dari kulit kepala yang memiliki peran penting sebagai pelindung, alat indera peraba, pengatur suhu tubuh, serta penanda status sosial. Pertumbuhan rambut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi fisiologis tubuh, stres emosional maupun fisik, asupan nutrisi dan ketidakseimbangan hormon. Faktor-faktor tersebut dapat memicu terjadinya gangguan pada rambut, antara lain rambut menjadi lebih tipis, mudah patah, berkurangnya pigmen, meningkatnya kerontokan, hingga terjadinya kebotakan (Krisyanella *et al.*, 2022).

Pomade merupakan salah satu sediaan kosmetik berbasis *wax cream* yang banyak digunakan oleh pria. Penggunaan pomade memberikan manfaat berupa penataan rambut yang lebih rapi serta tampilan berkilau yang dapat bertahan lama (Budi Riyanta & Amananti, 2020).

Menurut penelitian (Ferdianto *et al.*, n.d.) melaporkan bahwa penggunaan pomade terhadap kesehatan rambut pada mahasiswa laki-laki,

semakin banyak volume penggunaan pomade maka semakin berpengaruh dengan kesehatan pada rambut terutama terjadinya ketombe karena konsentrasi bahan kimia yang terkandung dalam pomade seperti waterbased atau berbasis dasar air. Oleh karena itu, banyaknya masyarakat masa kini beralih dari produk pomade berbasis kimia ke produk pomade berbasis alami, yang memiliki khasiat menumbuhkan rambut seperti minyak kemiri.

Kemiri merupakan tumbuhan dari family *Euphorbiaceae*. Kemiri memiliki kandungan zat bermanfaat seperti saponin, flavonoid, pelifenol dan fitosteron. Ekstrak kemiri diketahui memiliki manfaat dalam merangsang pertumbuhan rambut serta membantu menghitamkan rambut secara alami (Krisyanella et al., 2022).

Komposisi minyak kemiri (*Aleuritis moluccanus*) dalam formulasi pomade sangat mempengaruhi sifat fisik sediaan, seperti organoleptik, homogenitas, uji daya sebar, uji lekat yang pada akhirnya berdampak pada efektifitas farmakologisnya saat diaplikasikan pada rambut dan kulit kepala. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya mengenai minyak kemiri (*Aleurites moluccanus*) menggunakan kadar 5%, 7,5%, dan 10% (Krisyanella et al., 2022). Berdasarkan temuan tersebut peneliti ingin mengadaptasi formula dari jurnal tersebut dengan variasi konsentrasi 10%, 15%, dan 20%. Pemilihan konsentrasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa belum ditemukan penelitian terdahulu yang secara spesifik yang membahas minyak kemiri sebagai bahan aktif dalam sediaan pomade. Pengguna mengambil konsentrasi 10% sebagai titik awal yang telah terbukti efektif pada minyak kemiri, sementara 15% dan 20% di

tambahkan sebagai bentuk eksplorasi peningkatan untuk mengoptimalkan karakteristik pomade dari minyak kemiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan ekstrak kemiri dalam bentuk sediaan pomade. Pada penelitian ini diangkat judul formulasi dan uji karakteristik fisik sediaan pomade dari ekstrak minyak kemiri dengan memanfaatkan bahan alam sebagai sediaan farmasi pomade.

A. Rumusan masalah

1. Bagaimana formula terbaik sediaan pomade ekstrak minyak kemiri(*Aleurites moluccanus*)?
2. Bagaimana hasil uji mutu sediaan pomade ekstrak minyak kemiri(*Aleurites moluccanus*)?

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

- a. Mengetahui formulasi terbaik sediaan pomade ekstrak minyak kemiri(*Aleurites moluccanus*)
- b. Mendapatkan hasil pengujian mutu fisik sediaan pomade ekstrakminyak kemiri(*Aleurites moluccanus*)

2. Tujuan khusus

- a. Memformulasikan sediaan pomade ekstrak minyak kemiri(*Aleurites moluccanus*)
- b. Mendapat hasil pengujian mutu fisik sediaan pomade ekstrak minyak kemiri (*Aleurites moluccanus*).

C. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, baik teori maupun praktek, yang telah diperoleh selama menempu pendidikan di program studi farmasi poltekkes kemenkes kupang sekaligus menambah wawasan peneliti terkait formulasi sediaan pomade serta pengujian karakteristik.

2. Bagi instalasi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka di program studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang serta turut mendukung pengembangan teknologi yang berbasis pemanfaatan tanaman dalam bidang kosmetik.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta menjadi dasar ilmiah bagi masyarakat dalam memanfaatkan kemiri sebagai bahan kosmetik